

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan CSR pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan semakin besar, maka kemungkinan perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR yang lebih baik semakin besar pula.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan CSR pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial besar kecilnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan tidak berhubungan dengan perubahan atau perbedaan pengungkapan CSR perusahaan tersebut.
3. Secara simultan, terdapat hubungan signifikan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas dengan pengungkapan CSR perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan secara bersama sama ukuran perusahaan dan tingkat profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

4. Berdasarkan uji koefisien determinasi yang dilakukan, diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan (X1) dan profitabilitas (X2) memiliki kontribusi sebanyak 38,8% terhadap pengungkapan CSR dan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen lainnya.

B. Implikasi

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara Ukuran Perusahaan dengan Pengungkapan CSR. Hal ini memungkinkan setiap perusahaan untuk dapat terus meningkatkan kualitas maupun kuantitas pengungkapan CSR seiring dengan kenaikan total asset sebagai salah satu tanda semakin besarnya perusahaan tersebut. Pengungkapan CSR ini dilakukan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap seluruh *stakeholder* perusahaan, untuk kemudian bisa mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.
2. Profitabilitas tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan pengungkapan CSR. Artinya, aktifitas pengungkapan CSR tidak bergantung kepada tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Perusahaan dapat terus melakukan perbaikan kinerja keuangan perusahaan yang disertai dengan peningkatan pengungkapan CSRnya. Perbaikan tersebut dapat dilakukan baik dalam lingkup kepedulian perusahaan terhadap aspek lingkungan, penghematan energi, pemenuhan kesehatan dan keselamatan karyawan, penjaminan keamanan dan keselamatan produk, hubungannya terhadap masyarakat sekitar, dan juga termasuk aspek kesejahteraan karyawan perusahaan.

3. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa faktor ukuran perusahaan dan profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR secara simultan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Artinya, tingkat pengungkapan CSR perusahaan dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan ukuran dan juga rasio profitabilitas perusahaan tersebut. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah juga harus memperhatikan dan melakukan pengungkapan CSR dengan lebih baik, serta mengikuti panduan pelaporan yang telah ditetapkan.

C. Saran

Berdasarkan implikasi sebagaimana diuraikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak atau dengan menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Selain itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengikuti sertakan seluruh sektor perusahaan dalam Daftar Efek Syariah sebagai sampel penelitian. Selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan bisa melakukan penelitian CSR terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dengan menggunakan indeks CSR islami. Terlalu

pendeknya periode penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian. Maka untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode penelitiannya.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya terus melakukan upaya perbaikan lingkungan, penghematan energi, pemenuhan aspek keselamatan dan keamanan kerja karyawan, pemenuhan kesejahteraan karyawan, melakukan penjaminan keamanan produk dan terus melakukan pengembangannya, serta senantiasa melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar sebagai wujud nyata kepeduliannya dalam bidang CSR. Selain itu, sebagai perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah, perusahaan harus terus berupaya melakukan kegiatan perusahaannya sesuai dengan prinsip syariah serta membuat pelaporan kegiatan CSR secara benar dan baik sebagai bahan pertanggungjawabannya terhadap Allah Subhanahu Wata'ala, masyarakat, lingkungan, karyawan, pemerintah dan *stakeholder* lainnya.

3. Selain dari sisi perusahaan, sebaiknya dibentuk suatu lembaga yang mengkaji dan menerbitkan suatu laporan mengenai peringkat atau nilai-nilai kegiatan CSR maupun tingkat pengungkapan CSR yang terdapat pada tiap perusahaan. Sehingga investor lebih mudah menilai tanggung jawab dan kepedulian perusahaan terhadap aspek CSR dan pengungkapannya, dan pada akhirnya akan memberikan penilaian yang baik terhadap kinerja perusahaan.

4. Bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan lebih mempertegas dan memperjelas peraturannya mengenai pengungkapan CSR perusahaan, baik dari segi pedoman, struktur pengungkapan, maupun sanksi yang akan dikenakan atas pelanggaran hal tersebut. Selain itu, khusus untuk perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah, dibutuhkan adanya pedoman atau standar CSR yang disusun sesuai dengan syariat Islam guna memenuhi kebutuhan informasi para calon investor Islam. Hal itu dikarenakan indeks GRI masih bersifat konvensional dan belum memasukan unsur syariat Islam sebagai aspek penilaiannya, seperti misalnya informasi kehalalan produk, transaksi riba, dan lainnya.